

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gula merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan manusia, kebutuhan akan gula akan selalu meningkat seiring peningkatan permintaan konsumsi gula. Permintaan gula bisa berasal dari rumah tangga dan juga dari industri yang mempergunakan gula sebagai bahan baku, misalkan industri minuman dan makanan. Kebutuhan akan gula sebenarnya bisa dipenuhi dengan mandiri tanpa harus melakukan impor dari Negara lain, hal ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang baik, karena Indonesia memiliki lahan yang subur, air yang cukup, pupuk dan iklim yang mendukung. Tidak lupa adalah teknologi dalam produksi gula.

Kegiatan produksi gula tak lepas dari kegiatan *on farm dan off farm*. Kegiatan *on farm* adalah semua kegiatan yang berada di lahan atau bisa dikatakan adalah budidaya tanaman tebu dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari lahan atau bisa dikatakan kegiatan memproses tebu hingga menjadi gula. Budidaya tebu lahan kering bisa dibedakan dalam lima tahap yaitu pengolahan tanah, penyiapan bibit, penanaman, pemeliharaan dan panen. Dalam pelaksanaan budidaya tebu harus berjalan efektif dan efisien. Bila tercapai maka produksi tebu akan maksimal dan keuntungan akan maksimal juga. Budidaya tebu lahan kering di Indonesia umumnya dilakukan pada kebun-kebun hak guna usaha (HGU) yang dimiliki oleh pabrik-pabrik gula (Pramuhadi, 2005).

Salah satu dari kegiatan budidaya yang perlu diperhatikan adalah pengolahan tanah, pengolahan tanah sangat berpengaruh terhadap kegiatan budidaya tebu karena dengan pengolahan tanah yang baik bisa membuat pertumbuhan dari tebu bisa berkembang dengan baik pula. Lahan yang dimiliki oleh pabrik cukup luas, sehingga dalam kegiatan budidaya diperlukan alat-alat dan mesin pertanian. Menurut Setyamidjaja dan Azharni (1992) kegiatan pengolahan tanah ini, pada dasarnya memegang peranan penting bagi tanaman tebu terutama untuk diperolehnya keadaan tanah yang baik sehingga tanaman dapat tumbuh baik dengan memiliki perakaran yang baik yang memungkinkan

unsur-unsur hara dan air diserap secara optimal dan pertumbuhan tanaman tebu yang kokoh dan tidak mudah rebah.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang pertanian, diharapkan dapat muncul tenaga-tenaga ahli di bidang tersebut. Oleh karena itu, pemerintah membuka program khusus Diploma 3 untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi tenaga yang ahli dan trampil dibidang budidaya serta pengolahannya. Dengan adanya program ini, diharapkan agar mahasiswa-mahasiswa tersebut dapat berperan serta dalam peningkatan produksi dan mutu tebu sehingga akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain, bangsa dan negara. Salah satu cara mewujudkannya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa secara langsung dalam proses budidaya dan pengolahan tebu terutama di perkebunan-perkebunan besar melalui kegiatan yang disebut Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari kenyataan di lapang. Dari pengalaman tersebut, maka muncul ketertarikan untuk lebih mengetahui secara langsung sistem budidaya dan pasca panen tanaman Tebu secara mendalam di PT. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru yang tepatnya berada di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri atau instansi dan atau unit bisnis bidang pertanian.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- c. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri atau instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mereka mendapat bekal untuk bekerja setelah lulus.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- e. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru, Bululawang Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Praktek Kerja Lapang (PKL) mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan 03 Juni 2014.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapangan

Mahasiswa aktif secara langsung dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan (pelaksanaan sesungguhnya) yang ada di perkebunan tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

1.4.3 Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman tebu secara teknis dan non teknis. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat di ketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

1.4.4 Studi Pustaka

Dalam metode Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).